

**REALITAS DAYA TAFSIR KOMUNITAS KAIBUTSU
TERHADAP PENGGAMBARAN
HETERONORMATIVITAS DALAM FILM MONSTER
KARYA HIROKAZU-KOREEDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



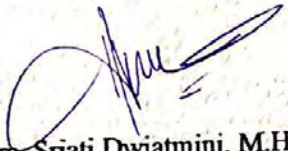
**ZIHAD JULIANA
NIM 213231020**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing Utama



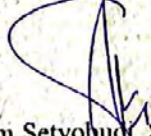
Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NUPTK. 8838743644230102

Pembimbing Pendamping



Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum.
NUPTK. 3954765666237002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

REALITAS DAYA TAFSIR KOMUNITAS KAIBUTSU TERHADAP
PENG GAMBARAN HETERONORMATIVITAS DALAM FILM
MONSTER KARYA HIROKAZU-KOREEDA

Disusun oleh:
ZIHAD JULIANA
NIM. 213231020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada hari Senin, 2 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NUPTK. 8838743644230102

Sekretaris : Neneng Yanti K. L., S.Ag., M.Hum. Ph.D.
NUPTK. 5645755656237092

Anggota : Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si.
NUPTK. 5348772673230233

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 2 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Gahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993031001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Realitas Daya Tafsir Komunitas Kaibutsu terhadap Penggambaran Heteronormativitas dalam Film Monster Karya Hirokazu-Koreeda” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 8 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan

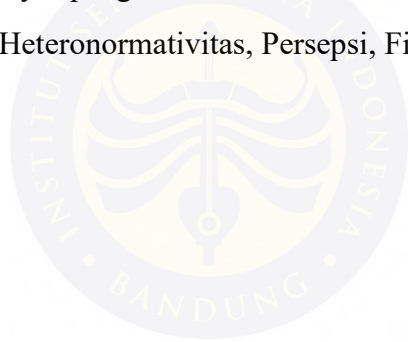

METERAI TEMPEL
12AMX324554954

Zihad Juliana
NIM 213231020

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa pembungkaman norma gender dalam film Jepang berjudul *Monster*. Heteronormativitas sebagai konstruksi sosial sering kali direpresentasikan dalam film melalui narasi, karakter, dan konflik yang mengutamakan relasi heteroseksual sebagai norma utama. *Monster* adalah film yang menggambarkan kehidupan dua anak laki-laki, Minato Mugino dan Yori Hoshikawa, yang menghadapi kesulitan akibat tekanan heteronormativitas dari lingkungan mereka. Film ini memperlihatkan bentuk diskriminasi, kecurigaan, dan homofobia yang dihadapi keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembungkaman heteronormativitas dalam film serta memahami bagaimana audiens dari Komunitas Kaibutsu merespons pembungkaman tersebut. Analisis menggunakan teori analisis *framing* Murray Edelman. Data dikumpulkan melalui *Google Form* dan wawancara online serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Kaibutsu menafsirkan bahwa film *Monster* membungkam heteronormativitas yang berperan membentuk ekspektasi dan perilaku gender, tetapi juga menimbulkan tekanan sosial dan psikologis, terutama bagi individu yang menyimpang dari norma tersebut.

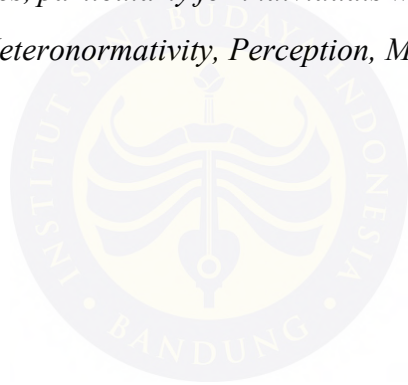
Kata kunci: Gender, Heteronormativitas, Persepsi, Film *Monster*;



ABSTRACT

This research analyzes the framing of gender norms in the Japanese film Monster. Heteronormativity, as a social construct, is often represented in films through narratives, characters, and conflicts that prioritize heterosexual relationships as the dominant norm. Monster is a film that portrays the lives of two boys, Minato Mugino and Yori Hoshikawa, who face difficulties due to the pressures of heteronormativity from their surroundings. The film highlights discrimination, suspicion, and homophobia that both characters encounter. This study aims to identify the framing strategies of heteronormativity in the film and understand how audiences from the Kaibutsu Community respond to this framing. The analysis applies Murray Edelman's framing theory. Data were collected through Google Forms, online interviews, and documentation. The findings indicate that the Kaibutsu Community interprets Monster as framing heteronormativity as a force that shapes gender expectations and behaviors, while also creating social and psychological pressures, particularly for individuals who deviate from these norms.

Keywords: Gender, Heteronormativity, Perception, Monster Film;.



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur tidak lupa penulis curah limpahkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Realitas Daya Tafsir Komunitas Kaibutsu terhadap Penggambaran Heteronormativitas dalam Film Monster Karya Hirokazu-Koreeda” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S. Sos pada program studi Antropologi Budaya fakultas Budaya dan Media di Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung.

Penulisan skripsi ini berawal pada pengalaman penulis setelah menonton film Jepang yang berjudul Monster karya Hirokazu-Koreeda. Apa jadinya jika monster yang digambarkan pada film itu adalah sebuah sistem sosial yang dibentuk oleh masyarakat. Sadar atau tidak, dunia kita yang heteronormatif dan kerap menghakimi membentuk kita menjadi “monster”. Skripsi ini memberikan kontribusi penting terhadap studi gender dan antropologi budaya karena menawarkan wawasan baru tentang kompleksitas dan dinamika norma gender dalam masyarakat kontemporer.

Mohon maaf apabila dalam karya tulis ini terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai sudut pandang agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu antropologi budaya. Terima Kasih.

Bandung, 4 Januari 2025

Zihad Juliana

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dapat selesai tepat waktu berkat dukungan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Enjang Surya dan Dedah Jubaedah selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya baik berupa moril ataupun materil serta motivasi selama ini. Terima kasih untuk kedua orang tuaku yang tidak mencoba menjadikanku perpanjangan dari diri mereka dan mengizinkanku mewujudkan sebagai diriku sendiri secara merdeka;
2. Terima kasih Devi Arintika, S.Pd., Aef Firman Nurahman A.Md dan Zaheeda Alkha Hadzkadina, yang menjadi definisi bagaimana sebuah rumah terasa semestinya;
3. Kepada kakak tingkat yang sabarnya tak bertepi dan cintanya tak pernah lekang oleh waktu dan jarak, Dini Silviani, S.Sos. Terima kasih telah menjadi alasan untuk terus berjuang dan untuk cinta yang sederhana namun bermakna. Skripsi ini, dengan segala perjuangan di dalamnya, adalah salah satu bentuk terimakasihku untukmu;
4. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M.Hum., selaku rektor dan pimpinan tertinggi Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
5. Bapak Dr. Cahya, S, Sen., M. Hum., selaku dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
6. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum., selaku koordinator Program Studi Antropologi Budaya Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;

7. Ibu Dra. Sriati Dwiatmini, M. Hum. selaku dosen pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Ibu Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing pendamping yang juga selalu membantu dan menambahkan arahan dan masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu;
9. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Budaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis menjalankan kuliah di Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
10. Seluruh staff Administrasi Fakultas Budaya dan Media yang selalu memberikan informasi terkait akademik dan administrasi selama perkuliahan;
11. Teman-teman seperjuangan di grup whatsapp 2025 S.Sos: Akhdan, Haikal, Resna, Tiara, Zanja, Zahra dan Amara. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis, penghilang penat dan lelah selama menduduki bangku perkuliahan;
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang saling mendukung dan menguatkan serta berbagi Informasi;
13. Komunitas Online “Kaibutsu” yang telah membantu menjadi partisipan dalam penelitian ini;
14. Serta beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih banyak.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Gender.....	11
2.2 Film	24
2.3 Heteronomativitas	35
2.4 Komunitas	37
2.5 Interpretasi.....	39
2.6 Landasan Teori	40
2.6.1 Teori Analisis <i>Framing</i> Murray Edelman.....	40
2.7 Kerangka Pemikiran	43
BAB III	45
METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Metode Penelitian.....	45
3.1.1 Desain Penelitian.....	45
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	46

3.1.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.1.4	Teknik Pengumpulan Data	48
3.1.5	Analisis Data	50
3.1.6	Validasi Data	53
3.2	Sistematika Penelitian	53
3.3	Rentang Waktu Penelitian	54
BAB IV		56
ANALISIS DAYA TAFSIR KOMUNITAS KAIBUTSU TERHADAP PENGGAMBARAN HETERONORMATIVITAS DALAM FILM MONSTER KARYA HIROKAZU-KOREEDA		56
4.1	Deskripsi Film “Monster”	56
4.1.1	Latar tempat (<i>setting place</i>) Film Monster.....	62
4.1.2	Tokoh Dalam Film Monster.....	64
4.2	Profil Komunitas Kaibutsu	67
4.3	Analisis Model Murray Edelman pada Film Monster tentang Heteronormativitas	68
4.3.1	Kategorisasi Heteronormativitas dalam Film Monster	68
4.3.2	Rubrikasi Heteronormativitas dalam Film Monster.....	90
4.4	Analisis Daya Tafsir Heteronormativitas dalam Film Monster menurut Komunitas Kaibutsu	94
BAB V.....		103
SIMPULAN		103
5.1	Simpulan.....	103
5.2	Saran	104
5.3	Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN.....		112
RIWAYAT HIDUP.....		113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pratinjau Youtube Eno Bening.....	5
Gambar 4.1. Poster Universal Film Monster yang menunjukkan tokoh Yori dan Minato	58
Gambar 4.2. Map Lokasi Syuting Film Monster	63
Gambar 4.3. Sekolah Dasar Johoku	63
Gambar 4.4. Suwa Prefektur Nagano, Jepang.....	64
Gambar 4.5. Bekas Terowongan Sezawa.....	64
Gambar 4.6. Tateishi Park.....	64
Gambar 4.7. Tokoh Pemeran Saori Mugino	65
Gambar 4.8. Tokoh Pemeran Michitoshi Hori	65
Gambar 4.9. Tokoh Pemeran Minato Mugino	65
Gambar 4.10. Tokoh Pemeran Yori Hoshikawa	65
Gambar 4.11. Tokoh Pemeran Hirona Suzumura	66
Gambar 4.12. Tokoh Pemeran Fumiaki Shoda	66
Gambar 4.13. Tokoh Pemeran Kiyota Hoshikawa.....	66
Gambar 4.14. Tokoh Pemeran Makiko Fushimi	66
Gambar 4.15. Adegan Heteronormativitas 1.....	69
Gambar 4.16. Adegan Heteronormativitas 2.....	70
Gambar 4.17. Adegan Heteronormativitas 3.....	71
Gambar 4.18. Adegan Heteronormativitas 4.....	73
Gambar 4.19. Adegan Heteronormativitas 5.....	74
Gambar 4.20. Adegan Heteronormativitas 6.....	75

Gambar 4.21. Adegan Heteronormativitas 7.....	76
Gambar 4.22. Adegan Heteronormativitas 8.....	77
Gambar 4.23. Adegan Heteronormativitas 9.....	79
Gambar 4.24. Adegan Heteronormativitas 10.....	80
Gambar 4.25. Adegan Heteronormativitas 11.....	82
Gambar 4.26. Adegan Heteronormativitas 12.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sifat Maskulin dan Feminim BSRI (Bem, 1974).....	21
Tabel 2.2. Pola Kategorisasi.....	42
Tabel 3.1. Tabel Data Responden	42
Tabel 4.1. Tabel <i>Setting Place</i> Film Monster	63
Tabel 4.2. Tabel Tokoh Film Monster	64
Tabel 4.3. Analisis Pola Kategorisasi	69
Tabel 4.4. Pola Analisis Kategorisasi	70
Tabel 4.5. Pola Analisis Kategorisasi	71
Tabel 4.6. Pola Analisis Kategorisasi	73
Tabel 4.7. Pola Analisis Kategorisasi	74
Tabel 4.8. Pola Analisis Kategorisasi	75
Tabel 4.9. Pola Analisis Kategorisasi	76
Tabel 4.10. Pola Analisis Kategorisasi	77
Tabel 4.11. Pola Analisis Kategorisasi	79
Tabel 4.12. Pola Analisis Kategorisasi	80
Tabel 4.13. Pola Analisis Kategorisasi	82
Tabel 4.14. Pola Analisis Kategorisasi	83
Tabel 4.15. Tabel Analisis Rubrikasi.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Analisis Framing Murray Edelman.....	42
Bagan 2.2. Bagan Kerangka Pemikiran	44
Bagan 3.1. Komponen analisis data Miles dan Huberman	50

